



A NEW HOPE

2020 MARKET OUTLOOK



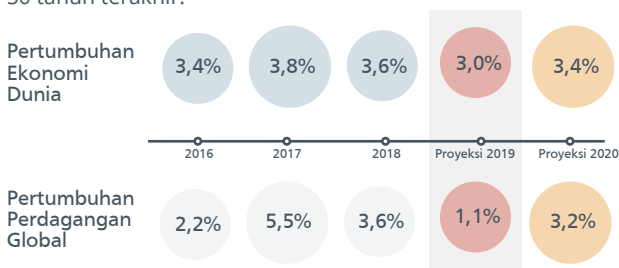
Ulasan Pasar 2019



Ulasan Makroekonomi 2019

Ekonomi Dunia Dihantui Perang Dagang dan Resesi

Pertumbuhan ekonomi dunia terus direvisi turun seiring dengan meningkatnya kekhawatiran akan terjadinya perang dagang dan ketegangan politik yang berkelanjutan yang berpotensi dapat memicu potensi resesi pada ekonomi dunia. Sinyal resesi ini semakin diperkuat seiring dengan terjadinya kurva imbal hasil terbalik pada obligasi AS (yang pendek lebih tinggi dari yang panjang), dimana fenomena ini niscaya menjadi indikator yang handal dalam memprediksi resesi dalam kurun waktu 50 tahun terakhir.



Sumber: World Economic Forum IMF October 2019

IMF sendiri tercatat telah menurunkan sebanyak 0.7% dari proyeksi awalnya terkait pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2019, hingga saat ini berada di level 3.0% pada WEO edisi Oktober 2019.

Kebijakan Akomodatif untuk Mendukung Pertumbuhan

Bank-bank sentral utama dunia telah membuat perubahan penting menuju pelonggaran kebijakan untuk mendukung pertumbuhan. The Fed telah memotong suku bunga acuannya sebanyak 3x (atau turun 75 bps) pada tahun ini untuk mendukung pertumbuhan.

Otoritas moneter lainnya, termasuk ECB, Jepang dan China juga terus berkomitmen memberikan lebih banyak stimulus. Bank Indonesia (BI) telah memangkas suku bunga acuan sebanyak 4x (atau turun 100 bps) ke level 5% dalam memicu pertumbuhan ekonomi domestik di tengah meningkatnya risiko global.

Stabilitas Kondisi Makro Ekonomi Indonesia

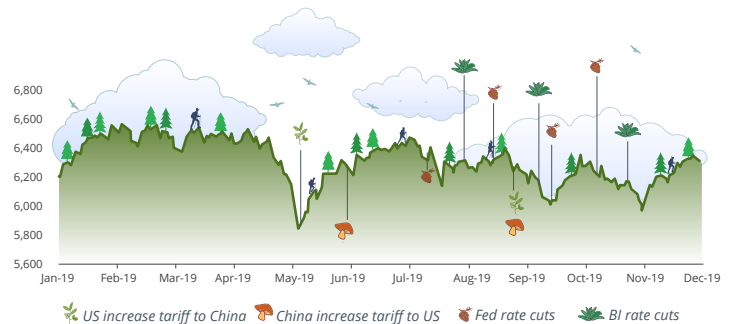
Dibandingkan dengan negara-negara lainnya kondisi makroekonomi Indonesia relatif jauh lebih baik dan lebih tahan banting terhadap ancaman perang dagang. Pada kuartal 3 tahun 2019, Ekonomi Indonesia tercatat tumbuh 5.02% YoY yang ditopang oleh stabilnya konsumsi dan tumbuhnya investasi. Inflasi diperkirakan akan cenderung terjaga di kisaran 2,7% -3,0% pada akhir 2019, atau berada di batas bawah kisaran target inflasi BI 2,5% -4,5% seiring dengan stabilnya harga komoditas dan nilai tukar Rupiah.



Ulasan Pasar Saham 2019

Pada tahun 2019, IHSG cenderung flat atau hanya mencatatkan kenaikan tipis sebanyak +1.70% namun disertai dengan volatilitas yang tinggi akibat tekanan eksternal terkait dengan isu perang dagang. Hal ini diperburuk oleh kinerja perusahaan yang tidak memperlihatkan angka-angka yang lebih baik dari perkiraan pasar. Hingga kuartal 3 tahun 2019 laba perusahaan tercatat menunjukkan hasil yang kurang menggembirakan dan hanya tumbuh 1.4% YoY (dari 60 perusahaan yang mewakili 66% dari total kapitalisasi pasar). Pertumbuhan laba bersih yang cukup baik hanya dicatat oleh sektor media, rumah sakit dan telekomunikasi.

► Grafik 1 Kinerja IHSG Sepanjang 2019: +1.70%



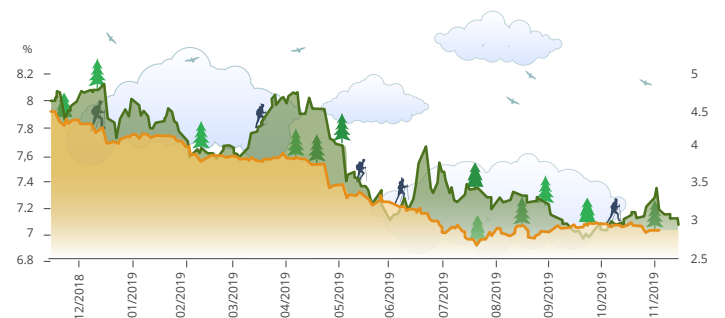
Sumber: Bloomberg per 31 Desember 2019



Ulasan Pasar Pendapatan Tetap 2019

Disisi lain, pasar pendapatan tetap menunjukkan kinerja yang cukup baik atau naik 13,91% pada tahun 2019. Kenaikan ini ditopang oleh stabilnya kondisi makro ekonomi Indonesia serta kebijakan akomodatif BI dalam menurunkan suku bunganya sebanyak 4x pada tahun ini. Investor asing mencatatkan total beli bersih sebanyak Rp 162,93 triliun ke pasar obligasi Indonesia. Alhasil imbal hasil obligasi Indonesia yang bertenor 10 tahun untuk denominasi Rupiah dan Dolar AS tercatat ditutup turun ke level 7.063% dan 2.895% pada akhir tahun 2019.

► Grafik 2 Imbal Hasil Obligasi Pemerintah Tenor 10 Tahun



Sumber: Bloomberg per 31 Desember 2019



Prospek Pasar 2020



Prospek Makroekonomi 2020

Prospek Makroekonomi 2020

Berbeda dengan dinamika tahun 2019, kami cenderung lebih optimis terkait kondisi makroekonomi global 2020 yang didukung oleh poros dovish oleh bank sentral. IMF memperkirakan ekonomi dunia akan tumbuh 3.4% YoY pada tahun 2020, jauh lebih baik dari 3.0% pada tahun 2019. Kami melihat ada 3 tema penting yang akan mendorong pasar pada tahun 2020:

1

Kelanjutan Siklus Pertumbuhan Global

Pertumbuhan ekonomi diperkirakan lebih baik pada tahun 2020, membatasi risiko resesi. Ini adalah kondisi yang menguntungkan untuk aset berisiko, misalnya saham. Positif untuk sektor manufaktur serta sektor yang sensitif terhadap suku bunga.

2

Potensi Pergeseran Pelonggaran Moneter ke Fiskal

Kebijakan moneter yang mudah dan kebijakan suku bunga rendah akan dipertahankan hingga 2020. Namun, Kebijakan fiskal kemungkinan akan lebih penting di tahun 2020 terutama dalam hal mendorong pertumbuhan ekonomi global.

3

Jeda Perang Dagang

Kami melihat bahwa konflik tekanan perang dagang antara AS dan China akan menyusut seiring dengan tercapainya kesepakatan fase 1, namun tidak menutup kemungkinan terjadinya turbulensi ke depannya.

Dengan adanya kemudahan kebijakan moneter dan fiskal diharapkan akan segera memberikan angin segar pada kondisi makroekonomi global. Berdasarkan Grafik 3 dibawah, PMI Manufaktur memiliki korelasi yang baik dengan jumlah pelonggaran moneter yang dilakukan. Meningkatnya PMI Manufaktur dapat menjadi indikasi bahwa ekonomi global sudah mulai menunjukkan arah perbaikan.

► Grafik 3 Korelasi PMI Manufaktur dan Kebijakan Moneter



Sumber: Markit, JP Morgan



Prospek Pasar Saham 2020

Prospek Pasar Saham 2020

Secara umum dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi dan kondisi investasi akan memberikan sentimen yang baik untuk pasar saham. Pasar memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tumbuh 5% pada tahun 2020 yang ditopang oleh konsumsi domestik termasuk rumah tangga, investasi dan belanja pemerintah

Valuasi yang murah bagi pasar Indonesia dibandingkan dengan historical dan pasar lainnya pada saat ini menjadi daya tarik tersendiri. Laba perusahaan diperkirakan akan tumbuh 8.1% pada tahun 2020.

	2020
IMF (Okt 19)	5.1
Bank Dunia (Des 19)	5.1
OECD (Nov 19)	5.0
ADB (Des 19)	5.2
Konsensus (Des 19)	5.0

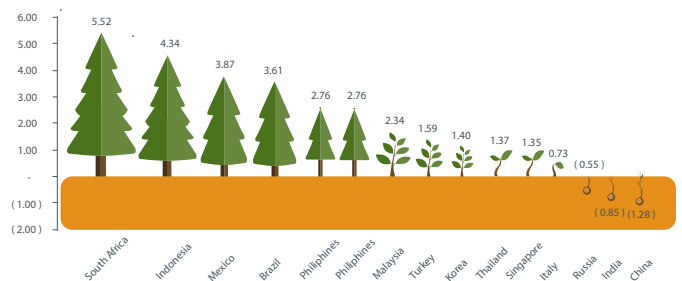


Prospek Pasar Pendapatan Tetap

Prospek Pasar Pendapatan Tetap 2020

Pasar pendapatan tetap masih dinilai cukup menarik walaupun sudah mengalami rally pada tahun 2019. Dari sisi pendapatan tetap, daya tarik utama berasal dari besarnya selisih imbal hasil riil Indonesia relatif terhadap AS, apalagi jika didukung oleh stabilnya nilai tukar dan inflasi. Kebijakan BI juga dinilai cukup baik pada saat ini, pre-emptive, front loading dan ahead of the curve.

► Grafik 4 Imbal Hasil Riil Berbagai Negara



Sumber: Bloomberg per 31 Desember 2019



Strategi Alokasi Aset 2020

Alokasi aset apa yang diperkirakan baik dilakukan di tahun 2020?



1. Negara Maju vs. Negara Berkembang

Membaiknya iklim investasi global bisa membuka peluang baik di Pasar Berkembang (EM) khususnya di Asia. Kami mencatat bahwa sentimen pertumbuhan ekonomi EM telah membaik sementara sentimen pertumbuhan telah moderat di negara maju khususnya AS.



2. Saham vs. Pendapatan Tetap

Pasar ekuitas global akan didukung oleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan indeks ekuitas utama diperkirakan akan mengalami kenaikan lebih lanjut pada tahun 2020 ditopang inflasi yang terjaga dan kondisi moneter yang mudah. Valuasi pasar ekuitas (terhadap imbal hasil pendapatan tetap) cenderung terkompresi selama periode di mana ada peristiwa perang dagang dan ketidakpastian politik. Hal ini memberikan peluang investasi yang baik apabila ketegangan perang dagang mulai mereda.

Kinerja Reksa Dana Eastspring Investments Indonesia 2019



No	Produk	Kelas Aset	Tolok Ukur	Kinerja Reksa Dana 2019	Kinerja Tolak Ukur 2019
1	Eastspring Investments Alpha Navigator A	Saham	IHSG	1,86%	1,70%
2	Eastspring Investments Value Discovery A	Saham	IHSG	0,76%	1,70%
3	Eastspring Syariah Equity Islamic Asia Pacific USD	Saham Syariah	Dow Jones Islamic Market Asia/ Pacific ex-Japan Index**	15,35%	21,36%
4	Eastspring Investments IDR High Grade A	Pendapatan Tetap	Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBex (net)*	0,76%	1,70%
5	Eastspring Investments Yield Discovery A	Pendapatan Tetap	Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBex (net)*	16,30%	17,19%
6	Eastspring IDR Fixed Income Fund A	Pendapatan Tetap	Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX (net)* & Deposit Berjangka	11,83%	12,42%
7	Eastspring Fixed Income Amanah A	Pendapatan Tetap Syariah	IBPA Sukuk Bond Indeks & IDR 1 Bulan Deposito Syariah	10,80%	12,53%
8	Eastspring Investments Cash Reserve A	Pasar Uang	Deposit Berjangka	5,83%	5,03%
9	Eastspring Syariah Money Market Khazanah A	Pasar Uang Syariah	IDR 1 Bulan Deposito Syariah	4,02%	5,68%

* Dipotong 5% sesuai Peraturan Pemerintah RI No. 100 tahun 2013.

** Dow Jones Islamic Market Asia/Pacific ex-Japan Index adalah produk yang dimiliki oleh S & P Dow Jones Indices LLC ("SPDJI"), dan telah dilisensikan penggunaannya oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Standard & Poor's® dan S&P® adalah merek dagang terdaftar dari Standard & Poor's Financial Services LLC ("S&P"); Dow Jones® adalah merek dagang terdaftar dari Dow Jones Trademark Holdings LLC ("Dow Jones"); dan seluruh merek dagang tersebut telah dilisensikan penggunaannya oleh SPDJI dan dilisensikan kembali untuk tujuan tertentu oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Reksa Dana Syariah Eastspring Syariah Equity Islamic Asia Pacific USD yang merupakan produk dari PT Eastspring Investments Indonesia tidak disponsori, didukung, dijual atau dipromosikan oleh SPDJI, Dow Jones, S&P, ataupun oleh afiliasi mereka masing-masing, dan tak satu pun dari pihak tersebut membuat representasi atas pemberian nasehat investasi ke dalam produk tersebut serta atas produk tersebut tidak dapat dibebankan tanggung jawab untuk setiap kesalahan, kelalaian, atau interupsi dari Dow Jones Islamic Market Asia/Pacific ex-Japan Index.

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui reksa dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang.

Untuk keterangan lebih lengkap, kunjungi eastspring.co.id



A member of Prudential plc (UK) 

PT EASTSPRING INVESTMENTS INDONESIA

Prudential Tower Lt. 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79

Jakarta 12910 - INDONESIA

Telp: (021) 2924 5555

Fax: (021) 2924 5566

eastspring.co.id

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT. Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT. Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT. Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT. Eastspring Investments Indonesia hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT. Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham. PT. Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.

PT EASTSPRING INVESTMENTS INDONESIA ADALAH LEMBAGA MANAJER INVESTASI YANG TELAH MEMILIKI JIN USAHA, TERDAFTAR, DAN DIAWASI OLEH